

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOMPETENSI MENYIMAK DALAM BUKU
SEKOLAH ELEKTRONIK BAHASA INDONESIA UNTUK KELAS X SMA**

Oleh: Putri Hapsari Tanjung
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstrak

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang berbasis nilai agama, nilai moral, dan nilai budaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, pilah, dan catat. Data dianalisis dengan teknik analisis isi dan hasilnya disajikan dengan metode informal. Hasil penelitian ini: (1) BSE bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak untuk kelas X SMA mengandung beberapa nilai pendidikan karakter yang berbasis nilai agama, yakni nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, religius, tanggung jawab, dan kerja keras; (2) BSE bahasa Indonesia Indonesia pada kompetensi menyimak untuk kelas X SMA memiliki beberapa nilai pendidikan karakter yang termasuk ke dalam *moral knowing* (pengetahuan moral). Nilai pendidikan karakter berbasis moral yang ditemukan adalah nilai tanggung jawab, kebangsaan, peduli sosial, cinta tanah air, jujur, kreatif, menghargai prestasi; (3) nilai pendidikan karakter berbasis nilai budaya dalam BSE kelas X berupa nilai peduli lingkungan, komunikatif, kerja keras, disiplin, kreatif, dan cinta damai.

Kata kunci : nilai pendidikan karakter, buku sekolah elektronik

PENDAHULUAN

Berbagai macam demoralisasi yang terjadi akhir-akhirnya tidak semuanya disebabkan proses salah didik dalam lembaga pendidikan. Namun, sekolah telah lama dianggap sebagai sebuah lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter siswa. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat (Hidayatullah, 2010:23). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan mampu mengarahkan peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam diri dan menunjukkannya dalam perilaku mereka.

Menurut Gaffar pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku (Kesuma,

dkk, 2011:5). Seiring dengan perkembangan teknologi, tercipta buku teks elektronik yang berbasis teknologi komputer atau yang sering disebut *Buku Sekolah Elektronik* (BSE). Dengan bentuk BSE, guru dan/atau siswa dapat mengunduh buku teks elektronik tersebut secara gratis dari situs <http://www.bse.depdiknas.go.id/> dalam bentuk buku elektronik (*e-book*). Ditinjau dari pengaruh psikologis, muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks dapat mempengaruhi cara berpikir peserta didik sehingga dapat membantu mengawali proses pembentukan perilaku berkarakter dalam keseharian mereka. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa terlepas dari empat kompetensi keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, isi buku teks bahasa Indonesia juga mengandung empat kompetensi tersebut. Salah satu di antaranya adalah kompetensi menyimak. Tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, dan gagasan yang tersirat dalam bahan simakan. Dari aktivitas menyimak, peserta didik diharapkan dapat menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam bahan simakan.

Oleh karena itu penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada pada BSE bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada aspek kompetensi menyimak.

METODE PENELITIAN

penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada kompetensi menyimak dalam buku teks sehingga penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2007:6).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran nilai-nilai pendidikan karakter berbasis agama, moral, dan budaya yang terdapat dalam BSE bahasa Indonesia jenjang SMA pada kompetensi menyimak sehingga pendidik lebih mudah mengintegrasikan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menyajikan bentuk kartu data pada kompetensi menyimak *Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BSE bahasa Indonesia untuk kelas X SMA, banyak didapati nilai pendidikan karakter berbasis nilai agama, pendidikan karakter berbasis nilai moral, dan pendidikan karakter berbasis nilai budaya.

Sajian Tabel Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama

pada Kompetensi Menyimak dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA

| | |
|--------------|--|
| | Sumber: halaman 15 |
| Data | Tuhan telah menegurmu dengan cukup menahan kesabaran lewat gempa bumi yang berguncang deru angin yang meraung-raung kencang hujan dan banjir yang melintang-pukang adakah kaudengar? |
| Identifikasi | Nilai religious |

Sajian Tabel Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral

pada Kompetensi Menyimak dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA

| | |
|---|-------------------|
| 8 | Sumber: halaman 3 |
|---|-------------------|

| | |
|--------------|---|
| Data | Sinetron adalah salah satu acara yang sangat digemari remaja. Lewat sinetron, sebagian perilaku remaja terbentuk. Kondisi kejiwaan remaja yang labil menyebabkan mereka mudah meniru segala sesuatu yang ditampilkan oleh bintang-bintang sinetron. Sebenarnya, lewat sinetron yang berkualitas dapat membentuk remaja yang memiliki moral tinggi dan berpengetahuan luas. Akan tetapi, alangkah ironisnya kini banyak pembuat sinetron, banyak membuat sinetron yang merusak moral remaja, dengan tayangan sinetron yang sama sekali tidak mendidik dan cenderung merusak moral remaja. Itulah penyebab para generasi remaja kita hancur moralnya. |
| Identifikasi | Nilai tanggung jawab |

Sajian Data Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya

pada Kompetensi Menyimak dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA

| | |
|--------------|--|
| | Sumber: halaman 119 |
| Data | <p>”Untuk itulah, kita yang berada di daerah yang selamat, sepatutnya membantu meringankan beban penderitaan anak-anak. Mari kita membantu menjadi orang tua asuh, membantu meringankan, atau menanggung biaya pendidikan anak-anak korban musibah Aceh,” ujarnya.</p> |
| Identifikasi | Peduli social |

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan: (1) *Buku Sekolah Elektronik* (BSE) bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak untuk kelas X SMA mengandung nilai pendidikan karakter yang berbasis nilai agama, yakni nilai religius, nilai peduli sosial, religius, tanggungjawab, dan kerja keras, Nilai-nilai agama tersebut sebagian besar tersirat (implisit) di dalam bahan simakan seperti

puisi, cerpen, wawancara, dan bahan simakan lainnya, (2) *Buku Sekolah Elektronik* (BSE) bahasa Indonesia Indonesia pada kompetensi menyimak untuk kelas X SMA memiliki nilai pendidikan karakter yang berbasis nilai moral. Nilai pendidikan karakter berbasis moral yang ditemukan adalah nilai tanggung jawab, kebangsaan, peduli sosial, cinta tanah air, jujur, kreatif, menghargai prestasi, (3) Nilai pendidikan karakter berbasis nilai budaya dalam BSE kelas X berupa nilai peduli lingkungan, komunikatif, kerja keras, disiplin, kreatif, dan cinta damai.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada penerbit dan penulis BSE, diharapkan memuat materi-materi yang mengandung nilai pendidikan karakter secara lengkap
2. Kepada para guru, khususnya guru bahasa Indonesia, diharapkan menggunakan BSE sebagai alternatif bahan pembelajaran karena dalam BSE bahasa Indonesia banyak terkandung nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Kepada para siswa, diharapkan dapat menggunakan BSE sebagai salah satu penunjang belajar. Kepada para siswa, diharapkan dapat menggunakan BSE sebagai salah satu penunjang belajar dapat diunduh secara gratis.

Daftar Pustaka

- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemendiknas 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Munib, Ahmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.